

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya serta pada bab hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah penulis jabarkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe peta konsep dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-G SMP Negeri 2 Kepung. Hal ini bisa dilihat dari prestasi belajar siswa yang terus meningkat dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.
2. Penerapan metode pembelajaran Kooperatif tipe peta konsep yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kepung yang dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus 1 dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dan siklus 2 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Masing-masing siklus meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan Adanya metode Kooperatif tipe peta konsep diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-G SMP Negeri 2 kepung.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran siswa sebelum diterapkannya pembelajaran Kooperatif tipe peta Konsep ada 24 siswa yang belum tuntas, yang tuntas dalam belajar hanya 8 siswa. Kemudian setelah diterapkannya metode pembelajaran Kooperatif tipe peta konsep nilai ketuntasan siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Peningkatan tersebut terlihat pada siklus I ada 18 siswa yang tuntas atau peningkatannya mencapai 31,25% dan siklus II peningkatannya 43,75%. Begitu juga dengan prestasinya mengalami peningkatan dari Pra siklus, siklus I dan siklus II.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode Kooperatif tipe peta konsep dapat memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi yang disampaikan guru dan prestasi siswa yang telah mengalami peningkatan dan tercapai secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, guru dan sekolah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya bervariasi dan tidak monoton sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.
2. Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Mengingat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini (PTK) ini hanya dua siklus, dan validitas instrument penelitiannya belum standart, maka kepada guru yang meneliti penerapan pembelajaran kooperatif tipe peta konsep dalam proses pembelajaran diharapkan dapat lebih ditingkatkan kualitasnya, baik frekuensi maupun instrument penelitiannya.